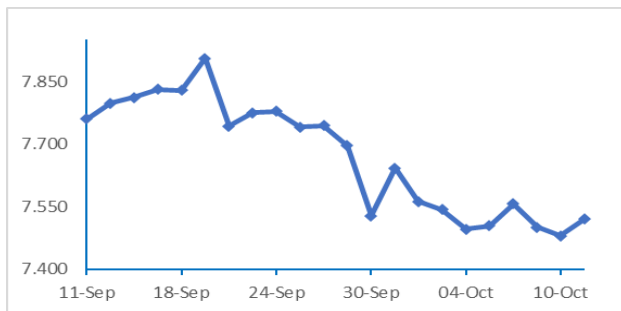
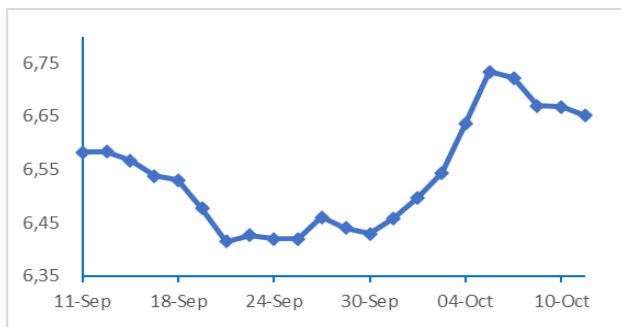


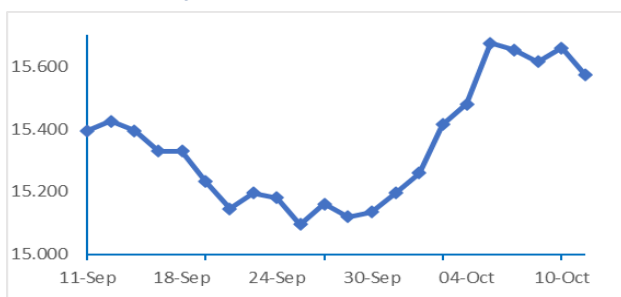
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,25%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	4,75-5,00%
ECB Interest Rate	4,25%	3,65%
ID CPI (YoY)	2,12%	1,84%
ID Reserve	USD 150,2Bn	USD 149,9Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -3,0Bn

▶ Global Update

▪ Indeks global ditutup beragam minggu lalu dimana indeks S&P 500 dan Dow Jones berada pada zona hijau sebesar masing-masing +1,1% dan +1,2% WoW, sedangkan MSCI Asia ex-Japan menurun sebesar -2,0% WoW. Indeks AS mencetak kinerja tertinggi terbantu dengan adanya *earning report* (laporan pendapatan) terutama dari bank-bank besar yang cukup baik sehingga meredakan kekhawatiran lainnya terkait prakiraan siklus pelonggaran *The Fed* karena terdapat data yang mengecewakan seperti inflasi yang di atas perkiraan. Meskipun terdapat pula peningkatan klaim pengangguran karena badai. Selain itu, fokus investor juga tertuju pada perkembangan stimulus China. The National Development and Reform Commission menyatakan akan mempercepat kebijakan *countercyclical* untuk mendorong perekonomian terutama dukungan langsung pada *low-income group* dan lulusan baru (walaupun besarnya belum diumumkan). Kementerian keuangan China juga akan menerbitkan obligasi untuk mendanai di beberapa area (seperti membiayai utang *off-balance sheet* dan mengisi kembali modal inti tier-1 di bank negara besar, serta membantu pemerintah daerah untuk menyerap rumah eksisting yang belum terjual). PBOC juga akan mengeluarkan RMB 500 miliar swap facility untuk memberikan likuiditas untuk institutional investor membeli saham.

▪ Dari sisi domestik, IHSG ditutup sedikit menguat +0,3% WoW dengan pergerakan sektor bervariasi. Sektor *Properties and Real Estate* mencetak kenaikan terbesar sebesar +4,4% WoW (didorong kenaikan saham seperti PANI dan CTRA) dan diikuti sektor *Technology* sebesar +2,4% WoW (didorong kenaikan saham seperti saham BUKA). Sedangkan sektor *Industrials* dan *Energy* mencatat penurunan masing-masing -1,0% dan -0,8% WoW.

▪ Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US Initial Jobless claim, industrial production, retail sales; CN GDP, retail sales, industrial production, CPI, PPI, trade balance, MLF; ID trade balance, BI Rate.*

▪ Rupiah kembali ditutup melemah sebesar 0,6% WoW ke level Rp15.580/USD, sejalan dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY masih sedikit menguat sebesar 0,4% WoW ke level 102,9.

▪ Pasar SBN ditutup melemah dengan *yield* SBN bergerak sebesar -3 bps sampai dengan +10 bps di sepanjang tenor. Pelemahan pasar SBN tercatat di awal minggu, sebagai respon dari rilis data *non-farm payroll* di minggu sebelumnya yang berada di atas ekspektasi.

Sector Performance (%)

	1 W	YTD
Basic Materials	-0,07	6,87
Consumer Cyclical	2,19	7,29
Consumer Non-Cyclical	0,81	2,50
Energy	-0,77	29,76
Finance	0,75	3,60
Healthcare	1,03	15,94
Infrastructure	1,24	-1,83
Misc. Industry	-0,98	-2,97
Property	4,40	14,38
Technology	2,42	-15,32
Transportation	1,61	-5,89

Foreign Flow (in Trillion)

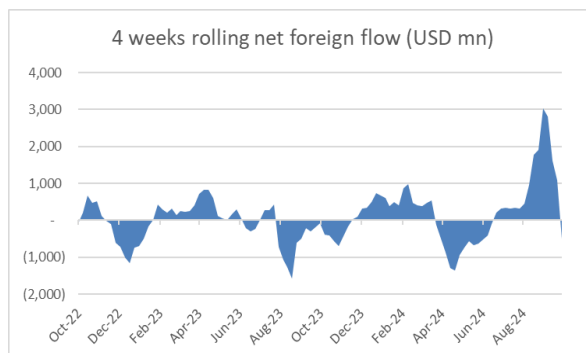
	1 W	YTD
Equity Flow	-2,32	-2,66
Bond Flow*	4,78	41,20

* As of October 10th, 2024

► Calendar (October 2024)

1 – Oct	ID CPI US manufacturing PMI US JOLTS
3 – Oct	US initial jobless claims US services PMI
4 – Oct	US NFP US unemployment rate
7 – Oct	ID FX reserves
10 – Oct	US initial jobless claims US CPI
11 – Oct	US PPI
14 – Oct	CN CPI CN PPI CN trade balance
15 – Oct	ID trade balance CN MLF
16 – Oct	ID BI Rate
17 – Oct	US retail sales US industrial production US initial jobless claims
18 – Oct	CN GDP CN retail sales CN industrial production
21 – Oct	CN loan prime rate
24 – Oct	US initial jobless claims
29 – Oct	US JOLTS Job Opening
30 – Oct	US GDP
31 – Oct	US PCE US Initial jobless claim

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Sementara itu, data CPI inflation di AS juga berada di atas ekspektasi sehingga menambah tekanan pada pasar SBN. Akan tetapi, *inflow* dari investor asing masih terus terjadi di saat *yield* melemah sehingga menjadi *support* pada *yield* SBN sampai dengan akhir minggu. Per 11 Oktober 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,68% (+3 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 14,8 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 32,3 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri SPNS 9 bulan dan PBS38 (25,2 tahun) yang membukukan lebih dari 50% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 7,75 triliun, atau sedikit lebih rendah target awal yang sebesar Rp 8 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 10 Oktober 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 883,2 triliun atau 14,83%.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara +3 bps sampai +16 bps di sepanjang tenor. Pasca rilis data *non-farm payroll* dan *unemployment rate* di minggu sebelumnya, pasar obligasi AS masih bergerak melemah dengan para pelaku pasar melakukan kalibrasi terhadap ekspektasi pemotongan suku bunga AS ke depannya. Rilis data CPI di tengah minggu juga kembali memberikan tekanan ke *yield*, dimana data CPI berada di atas ekspektasi pasar. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,10% (+13 bps WoW).

► Global News

- Tingkat inflasi (CPI) tahunan di AS melambat menjadi +2,4% YoY (atau +0,2% MoM), dari sebelumnya +2,5% YoY walau di atas perkiraan sebesar +2,3% YoY (+0,1% MoM). Sedangkan Inflasi inti naik sebesar +0,3% MoM lebih tinggi dari perkiraan +0,2% MoM.
- Tingkat harga produsen (PPI) tahunan melambat menjadi +1,8% YoY dari sebelumnya 1,9% YoY sedangkan bulanan tidak berubah dari sebelumnya yang meningkat +0,2% MoM dan di bawah perkiraan +0,1% MoM.
- Dalam FOMC *minutes*, Pejabat Federal Reserve tidak yakin mengenai sejauh mana penurunan suku bunga, namun akhirnya mayoritas memilih penurunan 50 bps untuk meningkatkan kepercayaan inflasi dan mengatasi kekhawatiran pasar tenaga kerja.
- Jumlah individu yang mengajukan tunjangan pengangguran (*Jobless claim*) di AS meningkat sebesar 33 ribu menjadi 258 ribu, melampaui ekspektasi pasar sebesar 230 ribu. Angka ini menandai tingkat tertinggi dalam 14 bulan, sebagian besar didorong oleh peningkatan substansial di Michigan dan negara bagian yang terkena dampak Badai Helene.
- Defisit perdagangan AS menyempit menjadi USD 70,4 miliar, terendah dalam lima bulan, dari revisi naik bulan sebelumnya sebesar USD 78,9 miliar dibandingkan dengan perkiraan pasar yang mencatat defisit sebesar USD 70,6 miliar.
- Tingkat inflasi (CPI) tahunan China mencapai +0,4% YoY (atau 0% MoM), di bawah perkiraan pasar dan sebelumnya +0,6% YoY (atau +0,4% MoM). Sedangkan PPI turun sebesar -2,8% YoY lebih dalam dari sebelumnya -1,8% YoY dan ekspektasi pasar -2,5% YoY

► Domestic News

- Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Sept-24 sebesar USD 149,9 miliar, sedikit turun dibandingkan sebelumnya sebesar USD 150,2 miliar, dipengaruhi pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi ini setara dengan 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional.
- Menurut Bank Indonesia, kinerja penjualan eceran (*retail sales*) diperkirakan tetap tumbuh tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Sept-24 yang diperkirakan tumbuh sebesar +4,7% YoY, ditopang antara lain oleh Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Suku Cadang dan Aksesori, serta Subkelompok Sandang.
- Survei Konsumen Bank Indonesia pada Sept-24 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap terjaga, tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (*Consumer Confidence Index*) yang berada pada level optimis (>100), yakni sebesar 123,5 (sebelumnya 124,4). Terjaganya keyakinan konsumen ditopang oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang berada pada level optimis.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id